

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan nilai pendidikan karakter dalam buku Cerita Rakyat Jambi Dwibahasa dan relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam cerita-cerita rakyat tersebut yaitu 1) Subnilai religius yaitu: cinta damai, toleransi, tidak memaksakan kehendak, percaya diri. 2) Subnilai nasionalis yaitu: cinta tanah air, rela berkorban. 3) Subnilai mandiri yaitu: kerja keras, keberanian, daya juang, kreatif. 4) Subnilai gotong royong yaitu: kerja sama, muyawarah mufakat. 5) Subnilai integritas yaitu: kejujuran, tanggung jawab.

Wujud relevansi pendidikan karakter dalam cerita rakyat Jambi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP adalah berdasarkan kurikulum merdeka sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) di kelas VII “peserta didik mampu menuliskan dan menyajikan tanggapan terhadap teks fiksi yang dibacanya” dan juga dengan tujuan pendidikan kurikulum merdeka itu sendiri yaitu mewujudkan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi tinggi, berkarakter, serta berperilaku sesuai dengan nilai pancasila.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP serta dapat berperan dalam menumbuhkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik. Dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti ataupun mengembangkan penelitian yang setara dan dapat dijadikan pedoman atau prinsip dalam menjalani kehidupan.

### 5.3 Saran

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai salah satu alternatif mengulas atau memberi penilaian baik atau buruk cerita rakyat yang akan dijadikan bahan ajar yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam dua belas cerita rakyat Jambi ini hendaknya digunakan sebagai motivasi dan pengalaman membaca bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku Cerita Rakyat Jambi Dwibahasa sebaiknya digunakan sebagai salah satu buku yang wajib dibaca oleh guru dan siswa karena berisi nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan.